

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh prestasi belajar mata pelajaran fiqih terhadap pengamalan ibadah aspek thaharah dan shalat lima waktu maka pendekatan dalam penelitian adalah menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang datanya diperoleh berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono, metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

Pendekatan kuantitatif mementingkan adanya variabel-variabel sebagai objek penelitian, dan variabel-variabel tersebut harus didefinisikan dalam bentuk operasional dari masing-masing variabel. Penelitian kuantitatif

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabet, 2010), hal. 14.

memerlukan adanya hipotesis dan pengujian yang kemudian akan menentukan tahapan-tahapan berikutnya, seperti penentuan teknik analisis dan uji statistik yang akan digunakan. Pendekatan ini juga lebih memberikan makna dalam hubungannya dengan penafsiran angka statistic, bukan makna secara kebahasaan dan kulturalnya.²

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskripsi korelatif. Penelitian deskripsi adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan mnginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya.³ Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.⁴

Sedangkan penelitian korelasional adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antar dua variabel atau lebih.⁵ Penelitian korelasional ini bertujuan untuk melihat sejauh mana variabel pada suatu faktor berkaitan dengan variabel pada faktor lainnya.⁶

²Syofian Siregar, *Statistik Parametik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara), hal. 30.

³ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017), hal. 157.

⁴ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (PT Raja Grafindo Persada, 1983), hal. 82.

⁵ Sukardi, *Metodologi Penelitian...*, hal. 166.

⁶ Muhammad Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Bogor Selatan: Ghalis Indonesia, 2002), hal. 23.

Berdasarkan jenis permasalahan yang ada dalam judul penelitian, maka penulis menggunakan jenis penelitian korelasional. Penelitian korelasional ini bertujuan untuk melihat pengaruh prestasi belajar mata pelajaran fiqih terhadap pengamalan ibadah aspek thaharah dan shalat lima waktu peserta didik kelas VII di MTsN 9 Blitar.

B. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel berkaitan dengan teori. Dengan demikian variabel peneliti tidak bisa dibuat dan disusun sekehendak hati. Teori merupakan rangkaian konsep, definisi dan proposisi memiliki hubungan erat dan memiliki tujuan dalam memberikan gambaran yang sistematis tentang suatu kejadian/fenomena.⁷

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel independen, merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang penyebab terjadi perubahan pada variabel dependen. Variabel ini sering disebut pula dengan sebutan variabel bebas, variabel eksogen, atau variabel prediktor.⁸ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu prestasi belajar mata pelajaran fiqih.

⁷ Rokhmad Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam : Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publising, 2017), hal. 31-32.

⁸*Ibid.*, hal. 34.

2. Variabel dependen, adalah variabel yang dipengaruhi atau variabel yang menjadi akibat. Atau variabel ini biasa disebut dengan variabel terikat, variabel tidak bebas, atau variabel endogen.⁹ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat yaitu pengamalan ibadah yang terdiri dari thaharah dan shalat lima waktu.

C. Populasi, Sampel dan Sampling

1. Populasi

Populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian.¹⁰ Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi, studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus.¹¹

Berdasarkan pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa populasi merupakan keseluruhan objek yang sedang diteliti oleh peneliti. Adapun yang ditetapkan menjadi populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII di MTsN 9 Blitar.

⁹*Ibid.*, hal. 34.

¹⁰ Sukardi, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), hal. 53.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 173.

Tabel 3.1

NO	KELAS	JUMLAH SISWA
1	VII-A	30 Siswa
2	VII-B	30 Siswa
3	VII-C	30 Siswa
4	VII-D	28 Siswa
5	VII-E	27 Siswa
6	VII-F	28 Siswa
7	VII-G	29 Siswa
JUMLAH		202swa

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi maka peneliti dapat menggunakan sampel dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).¹²

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 81.

Untuk mengetahui besarnya sampel yang telah diambil dan untuk sekedar patokannya maka, apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlahnya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih sampel.¹³ Sesuai dengan teori tersebut maka penulis mengambil sampel sebesar 25% dari populasi yaitu sebanyak 50 peserta didik.

Tabel 3.2

NO	KELAS	JUMLAH POPULASI	JUMLAH SAMPEL
1	VII-A	30 Siswa	8 Siswa
2	VII-B	30 Siswa	7 Siswa
3	VII-C	30 Siswa	7 Siswa
4	VII-D	28 Siswa	7 Siswa
5	VII-E	27 Siswa	7 Siswa
6	VII-F	28 Siswa	7 Siswa
7	VII-G	29 Siswa	7 Siswa
JUMLAH		202 Siswa	50 Siswa

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 134.

3. Sampling

Untuk menentukan jumlah sampel yang akan diambil, di sini perlu penulis kemukakan pendapat Suharsimi Arikunto sebagai berikut, apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih. Pada penelitian ini peneliti memilih untuk mengambil sampel yaitu 25% dari 202 siswa. $(25:100) \times 202 = 50,5$ dibulatkan menjadi 50 peserta didik.¹⁴

Dari pendapat Suharsimi di atas maka dapat diambil suatu kesimpulan bahwa dalam sebuah populasi yang besar, sampel dapat diambil sebagian dari jumlah populasi tersebut.

Teknik sampling merupakan teknik yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian dapat digunakan berbagai teknik. Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah penarikan sampel acak (*random sampling*).

D. Kisi-kisi Instrumen

Dalam penelitian ini ada 3 variabel yaitu variabel prestasi belajar, variabel pengamalan ibadah aspek thaharah, dan juga pengamalan ibadah aspek shalat lima waktu. Dari variabel dikembangkan butir-butir instrument melalui

¹⁴ *Ibid.*, hal. 112.

beberapa tahapan. Dalam instrument ini digunakan instrumen pengambilan data berupa angket.

Adapun kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk memperoleh data penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 kisi-kisi instrumen

No	Variabel	Indikator	Deskriptor	No. Pernyataan	
				Favo	Un-favo
1	Prestasi belajar (X)	Nilai dalam rapor peserta didik			
2	Pengamalan ibadah aspek thaharah (Y1)	1. Pengamalan pelaksanaan thaharah	a. Mampu mempraktikkan tata cara thaharah	1, 2, 3	8
			b. Mampu mengambil tindakan ketika sedang berhadass	6, 7	4
		2. Kebiasaan melaksanakan thaharah dalam kehidupan sehari-hari	a. Mampu membiasakan diri dalam melaksanakan thaharah	5,	10

			b. Mampu membiasakan sunnah thaharah	11	9
			c. Terbiasa menjaga kebersihan	12, 13	15
		3. Pengaruh kebiasaan thaharah dalam kehidupan sehari-hari	a. Mampu merasakan hikmah dari thaharah	14, 16	17
3	Pengamalan ibadah aspek shalat lima waktu (Y2)	1. Pengamalan pelaksanaan shalat lima waktu	a. Mampu mempraktikkan tata cara shalat lima waktu	18, 19, 20, 21	26, 27
			b. Melafalkan bacaan shalat dengan baik dan benar	23, 28, 29	22
		2. Kebiasaan melaksanakan shalat lima waktu dalam kehidupan sehari-hari	a. Mengetahui waktu-waktu shalat	24, 25, 36, 37	32, 34, 38

		3. Pengaruh melaksanakan shalat lima waktu dalam kehidupan sehari-hari	a. Mampu merasakan hikmah dari shalat lima waktu	30, 31	33, 35
--	--	--	--	--------	--------

Adapun penskoran pada angket ini dapat dilihat di tabel bawah ini:

Tabel 3.4

Ops	Skor	
	Favorabel (+)	Un-favorabel (-)
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak pernah	1	4

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data atau pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis. Sehingga lebih mudah diolah. Dengan demikian peneliti di dalam menerapkan metode

penelitian menggunakan instrumen atau alat, agar data yang diperoleh lebih baik.¹⁵

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, observasi, dan dokumentasi. Angket digunakan untuk mengetahui pengemalan ibadah dan prestasi belajar peserta didik. Pedoman observasi digunakan untuk memperoleh informasi tentang keadaan peserta didik dan lokasi madrasah. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang profil madrasah dan prestasi belajar peserta didik.

Instrumen penelitian ini menggunakan angket skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel peneliti. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.¹⁶

F. Data dan Sumber Data

Data adalah sesuatu yang belum mempunyai arti bagi penerimanya dan masih memerlukan adanya suatu pengolahan. Data bisa berwujud suatu keadaan, gambar, suara, huruf, angka, matematika, bahasa ataupun simbol-

¹⁵ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2008), hal. 2003.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 93.

simbol lainnya yang bisa kita gunakan sebagai bahan untuk melihat lingkungan, objek, kejadian ataupun suatu konsep.¹⁷

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data diperoleh. Apabila peneliti menggunakan koesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden. Responden yaitu orang yang merspon atau yang menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau sesuatu.

Berdasarkan pengambilannya, data dibedakan menjadi data primer dan data skunder:

- a. Data primer, yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau bersangkutan yang memerlukannya.¹⁸ Penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah peserta didik kels VII MTsN 9 Blitar. Data primer yang diambil yaitu berupa angket yang diisi oleh peserta didik.
- b. Data skunder, yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada.¹⁹ Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data skunder adalah data yang diambil

¹⁷ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian...*, hal. 5.

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 172.

¹⁹ *Ibid.*, hal. 172.

dari dokumentasi yang diperlukan oleh peneliti baik dari TU maupun dari WaKa Kurikulum MTsN 9 Blitar.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara atau teknik yang digunakan penulis untuk mendapatkan data atau informasi yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya sesuai dengan kenyataan. Untuk memperoleh data penelitian diperlukan teknik pengumpulan data yang tepat agar data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu:

a. Angket

Angket adalah instrumen peneliti yang berisi serangkaian pernyataan atau pertanyaan untuk menyaring data atau informasi yang harus dijawab oleh responden secara bebas sesuai dengan pendapatnya.²⁰ Dalam penelitian angket yang digunakan yaitu angket skala likert yang mana digunakan untuk memperoleh data mengenai pengamalan ibadah aspek thaharah dan shalat lima waktu.

b. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti “barang-barang tertulis”.²¹ Peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, catatan harian dan sebagainya. Dengan

²⁰ Saifudin Azwar, *Metodelogi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hal. 6.

²¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 135.

dokumen ini diharapkan mendapat informasi yang sekiranya sesuai dengan variabel penelitian. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data pendukung penelitian seperti keadaan sekolah dan rapot peserta didik.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan ke dalam suatu pola. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaah, pengelompokan, sistematis, penafsiran, dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah. Analisis data ini dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrumen yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian atau menguji hipotesa yang diajukan melalui penyajian data. Data yang terkumpul tidak pasti seluruhnya disajikan dalam laporan penelitian, penyajian data ini dalam rangka untuk memperlihatkan data kepada pembaca tentang realitas yang sebenarnya terjadi sesuai dengan fokus dan tema penelitian.²²

Ada dua tahapan dalam analisis data pada penelitian ini diantaranya adalah:

Tahap pertama dalam analisis data adalah pengolahan data, adapun caranya adalah sebagai berikut:

1. Editing

²² Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis....*, hal. 96.

Memeriksa kembali data yang telah masuk ke responden mana yang relevan dan mana yang tidak relevan. Jadi editing adalah pekerjaan mengoreksi atau melakukan pengecekan.²³

2. Skoring

Yaitu memberikan nilai pada pernyataan angket yang sudah dijawab oleh peserta didik dengan cara mengkonversikan jawaban yang berupa huruf dirubah menjadi angka.

3. Koding

Yaitu pemberian tanda, simbol atau kode bagi tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama, dalam penelitian ini sedang disesuaikan dengan variabel penelitian dengan kode. Yaitu memberi angka pada lembar jawaban angket tiap subjek skor dari tiap item atau pernyataan pada angket ditentukan sesuai dengan perangkat option (pilihan).²⁴

Setelah data berhasil dihimpun, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan cara mengumpulkan data lewat instrumen yang telah dibahas pada poin instrumen pengumpulan data. Teknik analisis data yang digunakan yaitu sebagai berikut:

²³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelian...*, hal. 207.

²⁴*Ibid.*, hal 207.

a. Uji Instrumen

1) Uji Validitas

Validitas berasal dari bahasa Inggris *validity* yang berarti keabsahan. Dalam penelitian keabsahan sering dikaitkan dengan instrumen atau alat ukur. Suatu alat ukur dikatakan valid atau mempunyai nilai validitas tinggi apabila alat ukur tersebut memang dapat mengukur apa yang hendak kita ukur.²⁵ Adapun instrumen penelitian ini divalidasi oleh validitas ahli. Kemudian validitas diukur dengan korelasi *product moment* dengan cara mengkorelasikan skor masing-masing item.

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum xy - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r = harga koefisien korelasi antar x dan y

$\sum x$ = jumlah nilai dari sampel x

$\sum y$ = jumlah nilai dari sampel y

²⁵ Toha Anggoro, *Materi Pokok Metode Penelitian*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2010), hal. 528.

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat x

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat y

$\sum xy$ = jumlah hasil kali x dan y

n = sampel atau jumlah subjek yang diteliti

Interpretasi terhadap nilai koefisien korelasi digunakan kriteria sebagai berikut :

Tabel 3.5

Kriteria Interpretasi Terhadap Nilai Koefisien

Interval	Criteria
0,800-1,000	Sangat tinggi
0,600-0,799	Tinggi
0,400-0,599	Cukup tinggi
0,200-0,399	Rendah
0,000-0,199	Sangat rendah

Bila korelasi (*Corrected Item-Total Correlation*) tiap faktor positif dan besarnya 0,3 keatas maka faktor tersebut merupakan *construct* yang kuat(valid). Jika valid, instrumen angket berarti bisa digunakan, namun jika tidak valid harus diganti atau dihapus. Dalam pengujian validitas menggunakan komputer dengan program *SPSS 16.0*.

Tabel 3.6 Data Hasil Uji Coba Validitas Variabel Pengamalan Ibadah Aspek Thaharah (Y1) Tahun Pelajaran 2019/2020

No	Soal	Pearson Correlation	R Tabel (N=28) taraf Signifikasi 5%	Keterangan
1	Soal 1	0,516	0,374	Valid
2	Soal 2	0,765	0,374	Valid
3	Soal 3	0,668	0,374	Valid
4	Soal 4	0,696	0,374	Valid
5	Soal 5	0,838	0,374	Valid
6	Soal 6	0,255	0,374	Tidak Valid
7	Soal 7	0,533	0,374	Valid
8	Soal 8	0,555	0,374	Valid
9	Soal 9	0,559	0,374	Valid

10	Soal 10	0,261	0,374	Tidak Valid
11	Soal 11	0,610	0,374	Valid
12	Soal 12	0,713	0,374	Valid
13	Soal 13	0,607	0,374	Valid
14	Soal 14	0,838	0,374	Valid
15	Soal 15	0,467	0,374	Valid
16	Soal 16	0,516	0,374	Valid
17	Soal 17	0,610	0,374	Valid
18	Soal 18	0,510	0,374	Valid
19	Soal 19	0,559	0,374	Valid

**Tabel 3.7 Data Hasil Uji Coba Validitas Variabel Pengamalan
Ibadah Aspek Shalat Lima Waktu (Y2) Tahun Pelajaran
2019/2020**

No	Soal	Pearson Correlation	R Tabel (N=28) taraf Signifikasi 5%	Keterangan
1	Soal 20	0,877	0,374	Valid
2	Soal 21	0,896	0,374	Valid
3	Soal 22	0,902	0,374	Valid

4	Soal 23	0,772	0,374	Valid
5	Soal 24	0,484	0,374	Valid
6	Soal 25	0,896	0,374	Valid
7	Soal 26	0,507	0,374	Valid
8	Soal 27	0,872	0,374	Valid
9	Soal 28	0,474	0,374	Valid
10	Soal 29	0,455	0,374	Valid
11	Soal 30	0,902	0,374	Valid
12	Soal 31	0,861	0,374	Valid
13	Soal 32	0,872	0,374	Valid
14	Soal 33	0,431	0,374	Valid
15	Soal 34	0,445	0,374	Valid
16	Soal 35	0,484	0,374	Valid
17	Soal 36	0,492	0,374	Valid
18	Soal 37	0,445	0,374	Valid
19	Soal 38	0,674	0,374	Valid
20	Soal 39	0,643	0,374	Valid
21	Soal 40	0,804	0,374	Valid

Berdasarkan tabel di atas dengan jumlah responden (N)= 28 maka sesuai dengan r_{tabel} *Product Moment* dengan taraf signifikan 5% maka pernyataan dikatakan valid apabila mempunyai hasil minimal 0,374. Jadi dapat disimpulkan:

- 1) Jika $r_{\text{hitung}} \geq r_{\text{tabel}}$ maka butir instrumen dikatakan valid
- 2) Jika $r_{\text{hitung}} \leq r_{\text{tabel}}$ maka butir instrumen dikatakan tidak valid

Berdasarkan hal tersebut, peneliti memutuskan menghapus pernyataan atau item-item soal yang tidak valid karena tidak layak untuk mengukur pengamalan ibadah aspek thaharah dan shalat lima waktu.

2) Uji reliabilitas

Reabilitas berasal dari bahasa inggris *reability* yang berarti kemantapan suatu alat ukur. Uji reabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, maka alat pengukur tersebut disebut reliabel. Dengan kata lain reabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama.²⁶

²⁶ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian...*, hal. 55.

Pengujian reliabilitas yang dilakukan menggunakan komputer dengan program *SPSS 16*. Metode reliabilitas yang dipakai adalah metode *Alpha Chronbach* dengan rumus:

$$r_1 = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_1 = realibilitas instrumen

k = jumlah item dalam instrumen/ banyak soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

Variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Alpha Cronbach* > 0,60 dan ini disesuaikan dengan yang dikemukakan oleh Triton jika skala itu dikelompokkan kedalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan Alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut.²⁷

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 1999), hal. 197.

Tabel 3.8

Nilai Alpha Cronbach

No.	Interval	Kriteria
1	0,00-0,20	Kurang Reliabel
2	0,21-0,40	Agak Reliabel
3	0,41-0,60	Cukup Reliabel
4	0,61-0,80	Reliabel
5	0,81-1,00	Sangat Reliabel

Tabel 3.9 Hasil Uji Reliability Pengamalan Ibadah Aspek

Thaharah (Y1)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	28	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	28	100.0

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	28	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	28	100.0
Cronbach's Alpha	N of Items		
.905	17		

**Tabel 3.10 Hasil Uji Reliability Pengamalan Ibadah Aspek Shalat
lima Waktu (Y2)**

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	28	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	28	100.0

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.948	21

Berdasarkan tabel di atas, nilai *alpha cronbach's* maka pengamalan ibadah aspek thaharah r.tabel 0,905 tergolong pada nilai di atas 0,81 maka uji tersebut sangat reliabel. Untuk r.tabel pengamalan ibadah aspek shalat lima waktu senilai 0,948 tergolong

pada nilai di atas 0,81 yang artinya sangat reliabel, jadi instrumen yang digunakan sudah reliabel.

b. Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Interpretasi yang digunakan dalam uji normalitas yaitu $\text{sig} > 0,50$ diartikan data berdistribusi normal. Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan *SPSS 16.0*.²⁸

2) Uji linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui bagaimana bentuk hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, dan data tersebut akan dikatakan linier apabila:

a) Nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut linier

b) Nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tersebut tidak linier

Hasil uji linieritas yang dilakukan peneliti dengan menggunakan bantuan *SPSS 16.0*.

3) Uji homogenitas

Uji homogenitas merupakan pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas

²⁸*Ibid.*, hal. 198.

dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam variabel X dan Y homogen atau tidak. Suatu distribusi dikatakan homogen jika taraf signifikansinya $> 0,50$, sedangkan jika taraf signifikansinya $< 0,50$ maka distribusinya dikatakan tidak homogen.²⁹ Untuk menguji homogenitas menggunakan program komputer *SPSS 16.0*.

Dalam statistik terdapat statistik parametrik dan nonparametrik. Statistik parametrik memerlukan terpenuhi banyak asumsi. Asumsi yang utama adalah data yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Selanjutnya dalam penggunaan salah satu tes mengharuskan data dua kelompok atau lebih yang diuji harus homogeny, dalam regresi harus terpenuhi asumsi linieritas. Sedangkan statistik nonparametrik tidak menuntut terpenuhi banyak asumsi, misalnya data yang akan dianalisis tidak harus berdistribusi normal. Oleh karena itu statistik nonparametrik sering disebut "*distribution free*"(bebas distribusi). Dari penjelasan tersebut penelitian ini masuk dalam kategori parametrik karena data berdistribusi normal, homogen, dan linier.³⁰

c. Uji Hipotesis

1) Analisis Regresi Linier Sederhana

²⁹*Ibid.*, hal 199.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*...., hal. 150.

Analisis regresi linier sederhana adalah regresi linier dimana variabel yang terlibat didalamnya hanya dua, yaitu variabel terikat Y, dan satu variabel bebas X serta berpangkat satu.³¹ Dalam uji analisis regresi linier sederhana peneliti menggunakan bantuan *SPSS 16.0* untuk memudahkan peneliti dalam analisis regresi ganda ini.

2) Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda merupakan pengembangan dari analisis regresi sederhana. Kegunaannya yaitu untuk meramalkan nilai variabel terikat Y apabila variabel bebas X minimal dua atau lebih.³² Dalam uji ini peneliti menggunakan bantuan *SPSS 16.0* untuk memudahkan peneliti dalam analisis regresi ganda ini.

d. Analisis inferensial (tahap pengujian hipotesis)

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji Manova. Analisis varian multivarisme terjemah dari *multivariate analisis of variance* (MANOVA). Manova adalah analisis yang mirip dengan ANOVA. MANOVA merupakan uji beda varian. Bedanya, ANOVA varian yang dibandingkan berasal dari satu variabel terikat, sedangkan pada uji MANOVA varian yang dibandingkan berasal dari lebih dari satu

³¹ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal. 63.

³²*Ibid.*, hal. 64.

variabel terikat.³³ Dalam uji ini peneliti menggunakan bantuan *SPSS 16.0*.

Setelah menentukan nilainya, adapun kaidah dalam menentukan hasil uji berdasarkan *Fhitung* yang berarti:

- 1) Jika taraf signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- 2) Jika taraf signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

³³Subana, *Statistika Pendidikan*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2005), hal. 169.